

**ABSTRAK**

**KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI: PERAN  
KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH, KEADILAN PROSEDURAL  
CERAPAN DAN PERSEPSI PERILAKU WAJIB PAJAK LAIN  
(STUDI EKSPERIMEN PENGUSAHA UMKM)**

Setiap negara dengan sistem pemungutan pajak sukarela harus mempertimbangkan potensi penggelapan. Pendekatan *economics crime* meningkatkan kepatuhan pajak tetapi terkendala biaya administrasi yang cukup besar. Regulasi berbasis kepercayaan dapat mengurangi biaya sosial bagi wajib pajak dan fiskus. Penelitian ini bertujuan menguji peran kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah, otoritas pajak dan persepsi perilaku sesama wajib pajak terhadap kepatuhan pajak sukarela. Eksperimen antar subjek dalam riset ini menggunakan desain faktorial  $2 \times 2 \times 2$  dengan 135 partisipan pengusaha UMKM. Media yang digunakan sebagai tritmen dalam eksperimen berupa video dan papan cerita. Hasil pengujian menemukan adanya pengaruh yang kuat dari kepercayaan kepada pemerintah, keadilan prosedural cerapan dan persepsi perilaku wajib pajak lain terhadap kepatuhan. Temuan lain yaitu interaksi dari kepercayaan kepada pemerintah dan otoritas terbukti mempengaruhi keputusan kepatuhan pajak. Bukti tersebut memperluas teori *Slippery Slope* dengan membedakan kepercayaan kepada otoritas pajak dan kepercayaan kepada pemerintah. Hasil selanjutnya adalah tidak ada pengaruh interaksi antara faktor kepercayaan kepada pemerintah dengan perilaku wajib pajak lain terhadap kesadaran pajak. Demikian juga halnya dengan interaksi antara otoritas pajak dan perilaku wajib pajak lain yang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : kepercayaan kepada pemerintah, keadilan prosedural cerapan, perilaku wajib pajak lain, kepatuhan pajak.